

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini persaingan dalam dunia kerja begitu ketat. Sejak berkembangnya perubahan zaman yang diikuti dengan semakin meluasnya era globalisasi yang sekarang disebut Industri 4.0. Disaat persaingan dunia kerja semakin meningkat dan semakin mengikuti kemajuan era globalisasi maka semakin meningkat pula persaingan dalam membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas, handal, dan kompeten dibidangnya agar mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi manusia serta mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dengan ini bagi para mahasiswa/i yang nantinya akan menggeluti dunia pekerjaan sehingga perlu dilakukan kuliah kerja praktek secara langsung atau magang yang dilakukan pada suatu instansi pemerintahan dengan tujuan agar mahasiswa/i tersebut dapat memiliki suatu pengalaman sebagaimana seperti karyawan pada suatu perusahaan tersebut dengan banyak melaksanakan berbagai tugas perusahaan yang diberi serta dapat lebih meningkatkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberi perusahaan. Sehingga pengalaman yang didapati tersebut akan sangat dibutuhkan untuk masa kedepannya.

Berdasarkan hal diatas, banyaknya sarjana pengangguran sedang menjadi topik hangat dari tahun ke tahun. Semakin susahnya mencari lapangan pekerjaan dan maraknya tingkat persaingan membuat beberapa orang tidak mampu bersaing dan menjadi seorang pengangguran. Sehingga perguruan tinggi sangat dituntut untuk menyiapkan sebuah kurikulum sehingga mahasiswanya mampu menghadapi persaingan tersebut. Berdasarkan kurikulum yang telah dikembangkan oleh Kemendikbud, ISB Atma Luhur telah membuat kerja sama dengan perusahaan sehingga mahasiswa aktif dapat melakukan kegiatan magang kerja. Salah satu instansi pemerintahan yang telah bekerja dengan ISB Atma Luhur adalah Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada instansi pemerintahan ini, mahasiswanya akan mengikuti mata Kuliah Kerja Magang (KKM) selama 6 bulan, diharapkan kegiatan ini memberi kesempatan bagi

mahasiswa agar dapat menerapkan berbagai macam teori yang telah didapatkan diperkuliahan, karena sebuah teori tanpa praktek tidak akan cukup sebagai bekal mahasiswa untuk turun secara langsung ke masyarakat. Dengan adanya mata kuliah ini mahasiswa/i dapat diharapkan belajar secara langsung dan dapat dengan cepat memahami cara beradaptasi dalam menghadapi realitas dunia pekerjaan yang sebenarnya, serta dapat pula memanfaatkan teori-teori yang didapat tersebut untuk masa kedepannya. Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk menguraikan seluruh kegiatan magang yang telah dilaksanakan, penulis telah menyiapkan laporan magang ini dengan judul “Implementasi Pendataan UMKM Bidang Pemberdayaan Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”.

1.2. Tujuan Magang Kerja

Berikut adalah beberapa tujuan yang dicapai dalam melakukan Magang Kerja di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

1. Menambah wawasan dan meningkatkan pola pikir mahasiswa di dunia kerja, yang tidak penulis dapatkan selama perkuliahan.
2. Melatih keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
3. Melatih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain.
4. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan.
5. Melatih profesionalisme bagi mahasiswa dalam bekerja.
6. Mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dan yang telah diajarkan oleh pembimbing lapangan setelah mahasiswa/i tersebut melakukan magang dan bisa digunakan sebagai pengalaman untuk bekerja nanti setelah lulus dari bangku perkuliahan.
7. Menjalin relasi dengan instansi pemerintahan dan tempat KKM.

1.3. Manfaat Magang Kerja

Manfaat yang didapatkan dari program Praktek Kerja Magang (PKM) bagi mahasiswa yaitu :

1. Sebagai sarana melatih keterampilan mendapatkan wawasan lebih tidak hanya pembelajaran didalam lingkungan kampus tetapi juga diluar lingkungan kampus.
2. Dapat belajar mengenal dan memahami situasi dan kondisi yang ada didalam dunia pekerjaan.
3. Sebagai sarana memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dibutuhkan mahasiswa/i dalam dunia pekerjaan.
4. Mendapatkan ilmu baru baik teori maupun secara praktik.

